

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi yang terjadi belakangan ini, baik di Indonesia maupun di negara berkembang lainnya harus bersiap untuk dapat menyesuaikan diri dalam pasar global. Sektor industri memiliki peran yang penting karena sektor ini memberi sumbangan yang besar bagi negara tersebut. Berdirinya perusahaan-perusahaan industri maka akan terbuka lapangan kerja sehingga akan banyak tenaga kerja yang dapat diserap, dengan demikian kesejahteraan rakyat dapat meningkat. Namun di sisi lain kondisi ini membawa tantangan, yaitu semakin banyaknya pesaing yang dihadapi perusahaan, sehingga persaingan antar perusahaan akan semakin ketat.

Persaingan antar perusahaan ini mengakibatkan banyak perusahaan saling berkompetisi untuk menghasilkan produk yang baik dan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Salah satu pelayanan yang diberikan dengan mengirim produk sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan. Jika perusahaan tidak membuat perencanaan produksi secara baik dan benar, maka permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya, hal ini membuat kecewa konsumen karena tidak mendapatkan pelayanan yang baik. Selain itu, perusahaan tidak dapat memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal. Apabila hal tersebut dibiarkan tanpa adanya perbaikan, maka proses produksi tidak akan berjalan lancar, maka dengan dilakukannya

penjadwalan produksi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dalam proses produksi, sehingga jika proses produksi efisien maka kapasitas mesin dapat digunakan secara maksimal dan mengurangi mesin yang menganggur, sehingga biaya produksi dan waktu keterlambatan (*due date*) berkurang.

Penjadwalan merupakan salah satu *strategic operation management*. Hal ini dapat diartikan bahwa penjadwalan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah proses produksi dan keberadaannya menjadi suatu yang penting bagi perusahaan.

Pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian di perusahaan Mie & Baso Yen di Bandung yang merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi mie. Perusahaan ini merupakan salah satu supplier mie yang mendistribusikan mie ke restoran-restoran dan hotel-hotel di kota Bandung. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang makanan maka pelayanan yang diberikan ke pelanggan sangat diutamakan, salah satunya dalam hal ketepatan waktu dalam memenuhi pesanan sesuai dengan waktu yang telah dijanjikan.

Perusahaan tersebut memproduksi dari bahan baku sampai menjadi barang jadi, produk yang dihasilkannya bermacam-macam mulai dari mie sayur, mie biasa, mie keriting, mie udon, dan kulit pangsit. Dewasa ini perusahaan berusaha memenuhi permintaan konsumen yang cenderung meningkat. Pada umumnya konsumen menuntut penyelesaian produk tepat waktu.

Dalam melaksanakan proses produksinya perusahaan masih banyak kendala di antaranya mesin rusak, mesin menganggur dan keterlambatan waktu produksi. Untuk memproduksi berbagai jenis mie tersebut, perusahaan memiliki

14 buah mesin dengan berbagai kapasitas dan kegunaan yang berbeda. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan masalah penjadwalan mesin agar waktu pemrosesan mie yang efisien dan tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud melakukan penelitian yang selanjutnya akan dituangkan ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul **“Peranan Penjadwalan Mesin Guna Mengefisiensikan Waktu Proses Produksi Pada Perusahaan Mie&Baso Yen”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Perusahaan Mie&Baso Yen menghasilkan berbagai jenis produk, antara lain adalah mie biasa, mie wortel, mie premium, baso standar, baso urat dan lain sebagainya. Proses produksi di perusahaan tersebut dimulai dari diolahnya bahan baku sampai menjadi barang jadi. Pada kesempatan ini penulis memfokuskan penelitian pada tiga jenis produk mie saja yaitu: mie biasa, mie keriting, dan mie sayur. Penelitian ini difokuskan pada tiga jenis produk tersebut karena merupakan produk yang paling banyak dihasilkan oleh perusahaan.

Berikut ini adalah data yang diperoleh penulis selama penelitian:

Tabel 1.1
Jenis Pekerjaan, Kuantitas, dan Waktu Pemrosesan Mie

Jenis Pekerjaan	Kuantitas	Waktu Pemrosesan/50 kg
Mie Biasa	6000 kg	65 menit
Mie Keriting	750 kg	85 menit
Mie Sayur	600 kg	77 menit
Mie Premium	70 kg	79 menit
Mie Super	75 kg	68 menit
Mie Spesial	100 kg	89 menit

Sumber: Data Perusahaan Mie&Baso Yen per bulan

Berikut ini adalah data kapasitas, dan waktu operasi yang diperoleh selama melakukan penelitian:

Tabel 1.2
Mesin, Kapasitas Mesin, dan Waktu Pemrosesan Mesin

Mesin	Waktu Pemrosesan/50 kg
Mesin Molen	14-20 menit
Mesin Corong	12-20 menit
Mesin Press Besar	10-18 menit
Mesin Press Kecil	8-15 menit
Mesin Potong	14-20 menit

Sumber: Data Perusahaan Mie&Baso Yen

Berdasarkan tabel di atas maka dalam menjalankan proses produksinya perusahaan menggunakan 5 jenis mesin untuk menghasilkan suatu produk, dan produk tersebut menggunakan mesin dan aliran waktu proses yang berbeda antara satu dengan yang lainnya dan sama halnya dengan waktu yang diperlukan. Hal ini dapat menyebabkan waktu menganggur pada suatu aktivitas yang pada akhirnya akan membuat keterlambatan (*due date*).

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penjadwalan produksi yang selama ini digunakan perusahaan?
2. Berapa efisiensi waktu yang dapat dicapai dengan menggunakan metode CDS?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui metode penjadwalan produksi yang dilakukan perusahaan.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana efisiensi waktu yang dapat dicapai dengan menggunakan metode CDS.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini, maka penulis berharap agar dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan: Penulis berharap pihak perusahaan akan mendapatkan masukan yang berharga dalam menentukan metode penjadwalan yang paling tepat, agar proses produksi efisien.

2. Bagi Penulis: Diharapkan dengan penelitian ini akan dapat menambah ilmu, wawasan penulis mengenai pentingnya pengetahuan tentang penjadwalan yang diharapkan menjadi bekal yang berharga di masa yang akan datang.
3. Pihak Lain: Diharapkan semua yang berkepentingan dapat memanfaatkan dan mempelajari sesuatu yang berguna dalam tulisan ini, khususnya dalam hal penjadwalan mesin.

1.5 Lokasi dan Lama Penelitian

Peneliti mengadakan penelitian ini pada Perusahaan Mie&Baso Yen yang terletak di Jalan BKR Komp. Puri BKR kav 61, Bandung. Lamanya penelitian 4 bulan, terhitung sejak bulan Agustus sampai bulan Desember 2009.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Berisi tentang betapa pentingnya kegiatan penjadwalan produksi pada sebuah perusahaan dalam upaya meningkatkan efisiensi waktu proses produksi. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah terjadinya proses produksi yang kurang efisien dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa efisiensi waktu yang dapat dicapai setelah melakukan metode penjadwalan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan-landasan teori yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi, pengertian-pengertian dan metode-metode pemecahan masalah yang ada hubungannya dengan skripsi ini dan diungkapkan pula kerangka pemikiran yang digunakan untuk menganalisis permasalahan.

Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Berisi tentang gambaran singkat termasuk sejarah berdirinya Perusahaan Mie&Baso Yen di Bandung yang dijadikan objek penelitian bagi penulis.

Bab IV: Analisis Pembahasan

Menggambarkan tentang cara pengumpulan data dan pengolahan data yang dibutuhkan dan analisis yang dilakukan oleh penulis untuk memecahkan masalah penjadwalan produksi sehingga waktu pemrosesan yang dikerjakan dapat efisien.

Bab V: Simpulan dan Saran

Adalah hasil kesimpulan dari analisis permasalahan yang telah penulis kerjakan, juga memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan terutama dalam pelaksanaan penjadwalan produksi.

